

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan jenis pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2016 : 9), metode deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang didasarkan pada filosofi *postpositivisme* yang digunakan untuk memeriksa objek yang alamiah (kebalikannya adalah eksperimen) di mana peneliti menggunakan instrumen teknik pengumpulan data kunci secara triangulasi (gabungan), hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi. Tujuan penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk menggambarkan, menjelaskan, menjawab, dan mendeskripsikan lebih detail tentang masalah yang akan diselidiki dengan mempelajari sebanyak mungkin seseorang individu, kelompok, atau peristiwa.

Penelitian deskriptif kualitatif juga bertujuan mendeskripsikan kejadian atau fenomena yang terjadi, baik berupa fenomena alami ataupun kejadian yang direayasa manusia yang lebih memperhatikan pada sifat, kualitas, hubungan antar kegiatan. Penelitian deskriptif ini tidak memberikan perlakuan atau mengubah variabel yang sedang diteliti, melainkan dengan menggambarkan suatu kondisi yang ada. Satu-satunya perlakuan yang diberikan adalah penelitian sendiri, yang dilakukan dengan cara melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan serangkaian kegiatan dalam memperoleh data yang bersifat murni apa adanya sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan yang hasilnya lebih menekankan pada makna. Metode penelitian deskriptif kualitatif dipilih karena lebih tepat dalam penelitian yang mengamati perkembangan psikoseksual anak melalui media boneka tangan edukatif. Boneka tangan edukatif merupakan boneka yang dirancang menyerupai manusia lengkap dengan pakaian yang terbuat dari kain flanel dan diisi dakron sebagai media pengenalan pendidikan seks di RA Khalidya Kecamatan Margahayu Kabupaten Bandung.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini berfokus pada siswa usia 4-6 tahun dan beberapa guru di RA Khalidya.

3.3 Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian yang berlokasi di RA Khalidya Jalan Permata Kopo 1 Nomor 49 Desa Sayati Kecamatan Margahayu Kabupaten Bandung. RA Khalidya memiliki visi, misi, dan tujuan sebagai berikut:

a. Visi

“Mempersiapkan Generasi Muslim yang Cerdas, Kreatif, Inovatif dan Berakhlak Mulia”

b. Misi

- 1) Mengembangkan potensi, kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki anak sesuai dengan tahap perkembangan sebagai pribadi muslim.
- 2) Melatih kemandirian sikap sosial anak.
- 3) Membina dan memberi teladan terhadap pengalaman serta menghormati budaya bangsa.
- 4) Menumbuhkembangkan sikap perilaku dan amaliah sesuai ajaran Islam.

c. Tujuan

RA Khalidya memiliki tujuan dalam membentuk serta menjadikan anak dengan kepribadian Islami yang berpegang teguh pada Al-Quran dan Hadits, melakukan amal shalih, memiliki jasmani yang kuat, akhlak yang mulia dan memiliki ilmu pengetahuan dasar yang lain.

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut berdasarkan beberapa pertimbangan yaitu:

- 1) Peneliti telah melakukan observasi dan tertarik untuk melakukan penelitian di RA Khalidya.
- 2) Peneliti telah mempertimbangkan waktu, biaya dan tenaga karena lokasi yang dipilih berdekatan dengan tempat tinggal peneliti.

3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses dan metode yang digunakan oleh peneliti dalam memperoleh data yang dibutuhkan. Dalam penelitian baik itu secara kuantitatif maupun kualitatif tentu memerlukan teknik

dalam mengumpulkan data. Tujuan dari teknik pengumpulan data adalah untuk membantu peneliti dalam memperoleh data yang otentik.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan karakteristik data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

3.4.1 Observasi

Teknik mendasar dalam sebuah penelitian non tes ialah observasi. Observasi atau pengamatan harus dilakukan dengan rinci, jelas, lengkap dan mengamati dengan teliti setiap perilaku dari individu dalam keadaan tertentu. Hal terpenting dalam observasi ialah kemampuan dalam menentukan faktor awal perilaku serta kemampuan dalam menggambarkan reaksi individu yang diamati secara akurat. Dalam penelitian kualitatif, observasi dilakukan terhadap keadaan aktual yang alamiah tanpa dipersiapkan, diubah dan tidak diselenggarakan secara khusus untuk kepentingan penelitian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam mengumpulkan data melalui penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian sehingga diperoleh gambaran secara jelas terkait objek yang akan dijadikan tempat penelitian. Peneliti melakukan observasi dengan cara berkunjung langsung ke lokasi penelitian yaitu RA Khalidya.

3.4.2 Wawancara

Proses mendapatkan informasi dalam penelitian melalui wawancara dengan melalui tanya-jawab sembari bertatap muka antara penanya atau pewawancara dengan penjawab atau responden dengan menggunakan pedoman wawancara. Pada penelitian ini, peneliti merekam lalu mencatat semua jawaban dari responden sebagaimana adanya. Peneliti sesekali menyelingi jawaban responden dalam meminta penjelasan atau meluruskan apabila terdapat jawaban yang menyimpang dari pertanyaan. Dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara terstruktur, artinya dalam melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian dalam bentuk pertanyaan tertulis. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan beberapa guru di RA Khalidya.

3.4.3 Dokumentasi

Teknik pengumpulan data selanjutnya yang digunakan peneliti ialah dokumentasi. Pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen dan pustaka sebagai bahan analisis dalam penelitian ialah dokumentasi. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang dilakukan ialah dengan mengambil gambar berupa foto dan merekam hasil wawancara dengan informan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sugiyono (2016:260), dokumen merupakan sebuah catatan kejadian yang telah lampau. Dokumen biasanya berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental yang diperoleh dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan berupa biografi, catatan harian, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar yaitu foto, sketsa, dan video (gambar hidup). Sedangkan, dokumen berbentuk karya berupa gambar, film, patung, dan video grafi. Dokumentasi merupakan pelengkap dari pengumpulan data observasi dan wawancara pada penelitian kualitatif. Adapun data yang dikumpulkan melalui metode dokumentasi pada penelitian ini ialah terkait sejarah berdirinya RA Khalidya, letak geografis, visi, misi, tujuan, sarana dan prasarana RA Khalidya.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada penelitian ini melibatkan manusia sebagai peneliti karena manusia mampu beradaptasi sesuai dengan situasi kondisi lingkungan. Dengan demikian, peneliti termasuk instrumen harus divalidasi terkait kesiapan untuk melakukan penelitian selanjutnya. Peneliti sebagai instrumen akan divalidasi mengenai pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terkait bidang yang diteliti serta kesiapan peneliti dalam memasuki lapangan untuk melakukan penelitian. Bentuk validasi peneliti melalui evaluasi diri mengenai pemahaman metode kualitatif, penguasaan teori tentang bidang yang diteliti serta kesiapan dalam memasuki bidang tersebut. Dalam penelitian ini, setelah fokus penelitian jelas, maka instrumen penelitian sederhana dikembangkan. Hal itu dilakukan dalam menegaskan dan melengkapi hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

3.6 Teknik Analisis Data dan Triangulasi

3.6.1 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian proses pencarian serta pengaturan transkripsi wawancara, hasil catatan lapangan, dan materi lain yang sudah dikumpulkan peneliti berkaitan dengan bidang yang diteliti dan untuk menyajikan hasil temuan di lapangan kepada orang lain. Menurut Sugiyono (2016:335-336), analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi dengan menyajikannya ke dalam beberapa kategori, mendeskripsikan data ke dalam satuan, menyintesisnya, menyusun data ke dalam beberapa pola lalu dipilih yang penting dan akan dipelajari untuk membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sebelum terjun ke lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Selain itu Sugiyono menyatakan, teknik analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga selesai. Langkah yang dilakukan dalam analisis data yaitu:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data mengacu pada pemilihan, pemfokusan, abstraksi, penyederhanaan dan pemrosesan data mentah yang terjadi dalam catatan bidang tertulis. Reduksi data terjadi secara terus menerus melalui kehidupan proyek yang diorientasikan secara kualitatif, bahkan sebelum data benar-benar dikumpulkan.

Menurut Sugiyono (2016:247) data didapatkan dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak, maka dari itu perlu dicatat secara detail dan cermat. Mereduksi berarti meringkas, memilih hal-hal yang pokok, fokus pada hal-hal penting, lalu dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran secara lebih jelas dan mempermudah dalam melakukan pengumpulan data lebih lanjut. Dalam mereduksi data dibantu oleh peralatan elektronik seperti laptop dan gawai.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya ialah menyajikan atau menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat berupa tabel, grafik, *pie chart*, piktogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, data terorganisir dan tersusun, sehingga mudah dimengerti. Dalam menampilkan data yang paling sering digunakan pada penelitian kualitatif ialah teks naratif. Selain teks naratif, ada pula yang menggunakan grafik, matriks dan *chart*.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif ialah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang diajukan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti dukungan yang kuat pada tahap pengumpulan data.

Rumusan masalah yang dirumuskan di awal dapat dijawab dengan kesimpulan dalam penelitian kualitatif, walaupun terkadang rumusan masalah yang berada dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara, sehingga dapat berkembang sesuai keadaan peneliti ketika memasuki bidang.

Menurut Sugiyono (2016 : 253), suatu kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan sebuah temuan yang belum pernah ada sebelumnya, temuan baru tersebut bisa berupa gambaran suatu objek yang masih samar atau deskripsi yang belum jelas akan menjadi jelas ketika sudah dipelajari, bisa melalui hipotesis, teori, hubungan kasual, dan interaktif.

3.6.2 Triangulasi/Rencana Pengujian Keabsahan Data

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data dengan menggabungkan berbagai variasi teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang apa yang telah didapatkannya, misalnya dengan triangulasi sumber. Menurut Sugiyono (2016 : 241) triangulasi adalah teknik mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan teknik yang sama. suatu data bisa

dikatakan valid ketika terjadi konsistensi dan adanya kesesuaian antara informasi yang satu dengan informasi yang lainnya.

3.7 Isu Etik

Penelitian dilakukan dengan memperhatikan kode etik subjek yang diteliti, sehingga subjek yang diteliti akan dijaga kerahasiaannya, selain itu penelitian ini tidak menimbulkan efek negatif pada fisik ataupun non fisik kepada peneliti dan subjek yang diteliti. Hal tersebut berdasarkan pernyataan Sumantri (2015:15-17), bahwa seluruh kegiatan penelitian harus memegang teguh sikap yang ilmiah (*scientific attitude*) dan menggunakan etika penelitian. Di antara etika penelitian yang harus dipahami yaitu :

1) *Respect for Human dignity* (Menghormati Harkat dan Martabat Manusia)

Peneliti harus mempertimbangkan hak subjek penelitian dan bebas dari paksaan ketika berpartisipasi pada kegiatan penelitian (otonomi). Contoh kegiatan terkait dengan prinsip untuk menghormati harkat dan martabat manusia yaitu peneliti menyiapkan formulir yang berisi persetujuan subjek (*informed consent*). Sebelum penelitian dilakukan peneliti juga perlu memberikan *informed consent* atas kesediaan mereka menjadi peserta.

2) *Respect for Privacy and Confidentiality* (Menghormati Privasi dan Kerahasiaan pada Subjek Penelitian)

Setiap orang memiliki hak-hak individu seperti privasi dan kerahasiaan data perorangan, peneliti tidak boleh menampilkan informasi yang berisi identitas pribadi dan alamat asal subjek untuk menjaga anonimitas dan privasi dari identitas subjek penelitian.

3) *Respect for Justice and Inclusiveness* (Keadilan dan Inklusivitas)

Peneliti harus mempertimbangkan aspek keadilan dan hak subjek agar mendapatkan perlakuan yang sama baik ketika sebelum penelitian, saat penelitian berlangsung, dan setelah penelitian, hal tersebut dilakukan untuk memenuhi prinsip keterbukaan penelitian agar dilakukan dengan jujur, profesional, dan hati-hati tanpa menyinggung perasaan subjek penelitian.

4) *Balancing Harms and Benefits* (Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian yang ditimbulkan)

Dalam memenuhi prinsip ini penelitian yang dilakukan sudah diperhitungkan dan dipertimbangkan mengenai manfaat serta kerugian yang ditimbulkan. Seperti yang sudah dijelaskan di atas, penelitian ini tidak menimbulkan dampak negatif atau kerugian secara fisik maupun non fisik kepada subjek penelitian.